

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Perkembangan serta inovasi dalam bidang teknologi telah mendorong seluruh aspek dari kehidupan manusia pada zaman sekarang. Dampak perkembangan tersebut sangat terlihat pada pasar, industri dan ekonomi baik dalam skala lokal maupun internasional (Berisha-Shaqiri & Berisha-Namani, 2015). Ini menimbulkan kebutuhan pasar meningkat secara eksponensial, di mana setiap perusahaan dituntut meningkatkan produktivitas maupun meningkatkan kualitas jasa yang dimiliki sekaligus menghemat tenaga serta biaya, agar dapat memenuhi kebutuhan pasar yang akan selalu meningkat, dan munculnya pesaing baru dalam bentuk *disruptive technology* yang membuat sebuah perusahaan untuk unggul semakin sulit (Schlesinger & Rahman, 2015). Berdasarkan hal tersebut, maka solusi yang tepat adalah implementasi sistem berbasis komputer.

Sistem berbasis komputer yang dikenal sebagai ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah sistem yang menyediakan sekumpulan *software* yang dirancang untuk berbagai kebutuhan spesifik perusahaan, seperti *software CRM (Customer Relationship Management)*, *POS (Point of Sale)* dan *MRP (Material Requirements Planning)* (Olson, Johansson, & De Carvalho, 2015). Konsep *software* yang bersifat *open source* pada zaman sekarang telah berkembang pada titik di mana implementasinya tidak hanya terdapat pada masyarakat umum, melainkan juga diadopsi oleh semakin banyak organisasi ataupun perusahaan berbagai skala. Pada skala *enterprise*, konsep *open source* telah diimplementasi pada berbagai sistem ERP, di mana sistem tersebut dapat dikustomisasi secara fleksibel, dan perusahaan

dapat mengembangkan *software* mereka sendiri dari sebuah *framework* ERP *open source* sesuai kebutuhan perusahaan. Kustomisasi seperti ini membuka banyak sekali peluang bagi perusahaan untuk mendigitalisasi berbagai aktivitas operasional perusahaan, seperti pembuatan laporan perusahaan (Boehmke & Hazen, 2017). Pada perusahaan PT Intek Karya, sistem ERP yang dipakai untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan adalah Odoo, sebuah ERP yang bersifat *open source*. PT Intek Karya melakukan modifikasi terhadap sistem Odoo, termasuk sistem absensi karyawan dan fitur cuti.

Di Indonesia, sebagai kewajiban memenuhi Undang-Undang (UU) Pajak Penghasilan (PPh) yang ditentukan oleh pemerintah, perusahaan harus menyerahkan laporan PPh ke pemerintah sesuai jenis usaha. Pembuatan laporan pajak di PT. Intek Karya merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh ketua HRD (*Human Resource Department*), di mana diperlukan pembuatan laporan PPh 21, PPh 23 dan PPh 4 ayat 2. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 yang tertera di situs Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia (Direktorat Jenderal Pajak, 2019), PPh 21 merupakan ketentuan pajak pada Pasal 21 di mana diwajibkan pemotongan pajak atas penghasilan yang didapatkan oleh pekerja. PPh 23 merupakan ketentuan pajak pada Pasal 23, di mana pajak dikenakan pada penghasilan atas kedua pihak dari badan usaha yang melakukan transaksi. Sedangkan PPh 4 ayat 2 adalah ketentuan pajak pada Pasal 4 ayat 2 yang berhubungan dengan pengenaan pajak atas beberapa objek pajak di mana pemotongan pajak tersebut bersifat final.

Pada PT Intek Karya, proses pembuatan ketiga laporan pajak tersebut masih menggunakan cara manual. Format dari setiap laporan mengikuti sebuah

template dalam bentuk Microsoft Excel (.xlsx) yang telah disediakan *online*. Ketua HRD harus mengetik setiap data yang diperlukan dari hasil kalkulasi penghasilan ke dalam kolom yang diperlukan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Proses yang konvensional ini tidak hanya memboroskan tenaga dan waktu, tetapi juga pada saat format dari dokumen Microsoft Excel yang digunakan laporan ini berubah, semua posisi data yang diketik bergeser dari posisi yang ditetapkan, merusak laporan dan harus diperbaiki posisinya satu per satu. Maka solusi bagi proses yang sangat menjemukan dan rawan kesalahan ini adalah dengan merancang dan mengimplementasi sebuah *module* yang terintegrasi ke dalam sistem ERP perusahaan, yang berfungsi menghitung pajak dengan konfigurasi tarif yang dapat disesuaikan dan dapat *generate* sebuah laporan yang secara otomatis mengisi setiap kolom yang diperlukan. Dengan seluruh uraian yang telah diutarakan di atas, maka penulis memilih untuk melakukan “**Perancangan dan Implementasi Sistem Pelaporan Pajak di PT. Intek Karya**” dengan menggunakan *software* yang diintegrasikan ke dalam sistem ERP utama perusahaan.

1.2 Ruang Lingkup

Dari seluruh uraian mengenai latar belakang dari permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, maka berikut adalah batasan atau ruang lingkup masalah yang telah dirumuskan:

1. Mengetahui format dari laporan pajak PPh 21, PPh 23 dan PPh 4 ayat 2, serta berbagai kalkulasi yang diperlukan untuk hasil laporan.
2. Membuat *design* dari sistem pelaporan pajak berdasarkan model data dari *database* perusahaan.

3. Mengimplementasi kustomisasi terhadap ERP perusahaan dalam bentuk *module* yang dikhususkan untuk pelaporan pajak yang diintegrasikan ke dalam sistem ERP perusahaan menggunakan bahasa pemrograman Python.

1.3 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari melaksanakan Kerja Praktek ini adalah:

1. Merancang dan mengimplementasi sistem pelaporan pajak di PT. Intek Karya.
2. Sebagai syarat kelulusan dari program studi Sistem Informasi.
3. Sebagai kesempatan bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di universitas pada perusahaan.
4. Sebagai kesempatan kerja penulis untuk memberikan solusi pada masalah yang sedang dihadapi PT. Intek Karya.

1.4 Luaran Proyek

Hasil akhir dari Kerja Praktek ini adalah sebuah *module* yang terintegrasi dengan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) perusahaan yang men-*generate* laporan perpajakan perusahaan.

1.5 Manfaat Kerja Praktek

Manfaat-manfaat dari melaksanakan Kerja Praktek adalah sebagai berikut:

1. Memberikan solusi dalam pembuatan laporan pajak PPh 21, PPh 23 dan PPh 4 ayat 2 untuk perusahaan.

2. Dengan pembuatan sistem pelaporan pajak ini, penulis dapat mempelajari undang-undang yang terkait dengan pajak penghasilan perusahaan serta setiap kalkulasi yang diperlukan dalam pembuatan laporan pajak, serta menerapkan seluruh ilmu yang akan diperlukan dalam pembuatan sistem tersebut.
3. Sebagai kontribusi pengetahuan mengenai kustomisasi sebuah ERP perusahaan yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan dan dalam kasus ini, kebutuhan tersebut adalah pembuatan laporan pajak PPh.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka sebagai bahan pertimbangan penulis untuk meneliti laporan ini dan mempertimbangkan landasan teori yang berkaitan dengan sistem pelaporan pajak di PT. Intek Karya.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memuat tentang identitas, bidang industri, jasa yang disediakan serta aktivitas kegiatan operasional perusahaan dari PT. Intek Karya.

BAB IV METODOLOGI

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai metode yang diterapkan untuk mengimplementasikan penelitian dan pengembangannya.

BAB V PERANCANGAN SISTEM INFORMASI

Bab ini menjelaskan tentang analisis data yang diperoleh dari pengumpulan data dan informasi PT. Intek Karya dan kendala dalam proses implementasi.

BAB VI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI

Di bab ini berisi tentang hasil dari rancangan sistem pelaporan pajak yang telah dibuat meliputi langkah yang diterapkan dalam *planning*, *development* maupun *testing*.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan kerja praktek yang terdiri dari kesimpulan dan saran